Olahan Kayu Limbah Tembus Pasar Mancanegara

BANTUL (KR) - Ahmat (32) warga Babadan Banguntapan Bantul dikenal sebagai warga yang ulet di kampungnya. Kini ia sebagai pengusaha kerajinan handicraft berupa peralatan masak atau makan hingga jenis meubel yang pemasarannya sampai di negara-negara Eropa dan Asia.

Bahan baku yang dipakai untuk memproduksi kerajinan di perusahaannya yang diberi nama Rubycraft berupa limbah kayu jati dari perusahaan meubel yang pada umumnya sudah tidak dipakai lagi. Tapi berupa kayu jati yang berkualitas tinggi.

KR-Judiman

Ketua Dekranasda Bantul Emi Masruroh ketika melihat kegiatan usaha di Rubycraf.

Ahmat sebelum menekuni usahanya, menjadi supervisor di sebuah toko kerajinan yang ada di Bandara Adisutjipto Yogyakarta.

"Ya sekitar 5 tahun yang lalu," ungkap Ahmat di depan awak media yang tergabung dalam Forum Pewarta Bantul (FPB), Senin (29/7).

Ahmat merasa tertarik jika melihat jenis kerajinan yang terbuat dari kayu. Selain itu Ahmat juga melihat banyak kayu jati yang kualitas tinggi sisa di perusahaan-perusahaan meubel yang hanya menjadi limbah atau kayu bakar.

Kemudian Ahmat merintis membuat kerajinan yang bahan bakunya dari limbah perusahaan meubel tersebut. Ahmat belajar membuat kerajinan handicraft secara otodidak, yang awalnya hanya dikerjakan di teras rumah.

"Ya, awalnya saya membuat handicraft di depan rumah. Tapi setelah berjalan sekitar 4 tahun kok banyak pesanan, sehingga saya merasa mengganggu tetangga. Maka kemudian berpindah di lokasi pinggir sungai ini yang tidak mengganggu tetangga dengan menyewa tanah kas desa," ungkapnya.

Awalnya yang diproduksi hanya jenis-jenis kerajinan sederhana saja dan dengan alat yang sederhana saja, seperti tempat tusuk gigi, telenan dan sejenisnya.

Tapi sekarang sudah menggunakan mesin modern dan jenis produksinya menyesuaikan pangsa pasar atau pesanan. Harga mulai dari Rp 50.000 hingga Rp 250.000.

Ketua Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Bantul, Emi Masruroh SPd, memberikan apresiasi terhadap usaha Ahmat yang kini sudah tergolong sukses dan bisa menciptakan pekerjaan bagi warga sekitar. **(Jdm)-f**

KWARCAB BANTUL GELAR LATIHAN KEMANDIRIAN

Anggota Pramuka Tak Hanya Berteori

BANTUL (KR) - Kwartir Cabang (Kwarcab) Kabupaten Bantul bersama Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan setempat, menggelar orientasi calon anggota Satuan Karya (Saka) Wirausaha guna melatih kemandirian generasi muda para anggota Pramuka tersebut.

"Kegiatan ini digelar dengan harapan generasi muda para pramuka itu tidak hanya berteori saja, namun bisa memperoleh hasil dengan usahanya sendiri yang dilatih di kegiatan ini," jelas Sekretaris Kwarcab Pramuka Bantul, Sudadi, usai pembukaan orientasi calon anggota Saka Wirausaha di Kampung Pramuka Wukirsari Bantul, Senin (29/7).

Orientasi tersebut diikuti sebanyak 30 peserta penegak pandega, calon anggota Saka Wirausaha, serta belasan tamu Saka Wirausaha dari Kota Makassar Sulawesi Selatan. Kegiatan berlangsung tiga hari dari 29-31 Juli 2024 di Sanggar Among Budoyo Kampung Pramuka Wukirsari Bantul.

"Salah satu kegiatan di Saka Wirausaha ini adalah melatih para pramuka untuk memiliki keterampilan nyata, keterampilan itu produktif ekonomi produktif yang bisa dijual, sehingga dia punya pendapatan, pramuka memang diajari dilatih untuk mandiri seperti itu," ungkapnya.

Dengan demikian, para anggota Pramuka saat ini maupun nantinya tidak mempunyai ketergantungan terhadap orang lain, dan menjadi peminta minta untuk memenuhi kebutuhan mereka.

"Jadi kegiatan apapun diawali dari dirinya sendiri dengan berwirausaha, di aturan dan ketentuan dalam Pramuka itu ada, sehingga ke depan harapan kita Pramuka harus benar benar menumbuhkan jiwa wirausaha pada masing-masing anggota sejak siaga, penggalang dan penegak apalagi pandega," ujarnya.

Menurut Sudadi, Saka Wirausaha merupakan satuan karya rintisan termuda saat ini di DIY dan menjadi wadah bagi para pramuka penegak dan pandega yang ingin mengaktualisasikan ide, pemikiran, maupun hobi untuk menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi ekonomi.

Sedangkan secara umum di Kwarcab Pramuka Bantul ada 11 satuan karya yang oleh para anggota Pramuka bisa digeluti, seperti di bidang pertanian, satuan taruna, kemudian bagaimana mengatur lalu lintas dan sebagainya ada di satuan karya bhayangkara, dan satuan karya lainnya.

"Hadirnya Saka Wirausaha diharapkan mampu menjadi jawaban bagi pemerintah khususnya dalam menyambut bonus demografi 2045 melalui penumbuhan rasio kewirausahaan untuk membangun kemandirian penegak dan pandega," tuturnya. **(Zie)-f**

KECELAKAAN DI BANTUL TEMBUS 1.115 KASUS

Kapolres: Disebabkan Kelalaian Manusia

BANTUL (KR) - Merujuk data Satuan Lalulintas Polres Bantul, sejak awal tahun sampai Juli tahun 2024, sebanyak 1.115 kecelakaan terjadi di Kabupaten Bantul. Dari jumlah tersebut, 84 orang meninggal dunia, 1.381 orang luka ringan. Sementara kerugian materiil menembus Rp 545 juta.

Melihat data tersebut, Kapolres Bantul AKBP Michael R Risakotta, bergerak cepat dengan melakukan penyelidikan *case by case* untuk mengetahui pemicu tingginya angka kecelakaan lalulintas tersebut.

"Sejuah ini human error masih menjadi penyebab utama terjadinya kecelakaan. Hal ini bisa terjadi, misalnya pengguna jalan yang mengendarai kendaraan dengan kecepatan tinggi, namun tidak fokus dalam berkendara, maupun adanya pelanggaran lalulintas lainnya," ujar Michael, Selasa (30/7).

Dijelaskan, jika dibandingkan kasus serupa tahun 2023 yang mencapai sebanyak 2.020 kasus. Dengan kata lain, kasus kecelakaan lalulintas pada semester pertama tahun 2024, sudah mencapai 50% lebih. Kasus kecelakaan di Bantul jadi penyebab kematian tertinggi. Salah satu sebab kecelakaan berdasarkan data masih didominasi kelalaian manusia atau human error. Termasuk seringnya terjadi kecelakaan di Jalan Imogiri-Dlingo.

KR-Sukro Riyadi

AKBP Michael R

"Kasus kecelakaan yang terjadi di jalur Imogiri-Dlingo kebanyakan disebabkan pengemudi tidak menguasai medan," jelas Michael.

Oleh karena itu, salah satu upaya mengerem terjadinya kecelakaan lalulintas terus terjadi ialah dengan mematuhi aturan lalulintas. Pengemudi harus menghindari pola membawa kendaraan yang agresif.

"Pengemudi yang agresif menyumbang angka kecelakaan cukup tinggi. Inilah yang harus kita hindari. Kemudian, pertahankan jarak aman dengan kendaraan di depannya," tutur Michael.

Michael R Risakotta mengimbau pengemudi menghindari berkendara saat lelah serta mengoperasikan handphone ketika berkendara. Bahkan kasus kecelakaan akibat human error dan menyebabkan korban meninggal dunia terjadi di Ringroad Selatan Jumat pekan lalu.

Peristiwa terjadi di Jalan Ahmad Yani di Simpang 5 Gondowulung Padukuhan Dladan Baru Nglebeng Tamanan Kapanewon Banguntapan, Bantul antara sepeda motor Honda Beat AB-6882-BF dengan truk tronton AD-8259-OY. **(Roy)-f**

Produk UMKM Laris di Bantul Creative 2024

Stand DKUKMPP di Bantul Creative Expo 2024 KR-Istimewa

BANTUL (KR)- Penyelenggaraan Bantul Creative Expo 2024 yang mengusung tema Kreatifitas Berkelanjutan Untuk Kesejahteraan, benar-benar membantu pemasaran produk bagi UMKM lewat masing-masing Stand Kapanewon.

Seperti yang dirasakan Stand Kapanewon Imogiri, menurut koordinator UMKM mya Asrofa, sampai hari ke-6 Selasa (30/7) nilai transaksi barang yang terjual mencapai Rp 21 juta, jumlah pengunjung sekitar 5.000 orang. Sedangkan di Kapanewon Pajangan menurut koordinator UMKM Ari Mujahadah, jumlah pengunjung sekitar 12.000 orang dengan nilai transaksi Rp 25 juta. Itu baru 2 stand padahal jumlah stand ada 101 stand. Pada umumnya yang laris terjual produk kerajinan setempat.

Menurut Ketua DPRD Bantul H Hanung Raharjo ST, dengan mengusung tema Kreatifitas Berkelanjutan untuk Kesejahteraan , Bantul Creative Expo 2024 memiliki banyak makna yang mengandung harapan bahwa kreativitas dan inovasi bukan hanya konsep yang terbatas pada bisnis dan industri. Keduanya juga merupakan pilar penting pembangunan ekonomi dan kesejahteraan sosial. Kreativitas dan inovasi memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat.

Dimana visi Kabupaten Bantul, "Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Bantul yang Harmonis, Sejahtera dan Berkeadilan Berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 Dalam Bingkai NKRI yang Ber- Bhineka Tunggal Ika", salah satu misi Kabupaten Bantul yakni pendayagunaan potensi lokal dengan penerapan teknologi dan penyerapan investasi berorientasi pada pertumbuhan ekonomi inklusif.

DPRD Kabupaten Bantul berharap bahwa Kreativitas Berkelanjutan untuk Kesejahteraan tidak hanya slogan yang kosong belaka. Kreativitas diharapkan mampu benar-benar membawa ide bisnis baru di Kabupaten Bantul, hingga mampu membawa kesejahteraan bagi warga masyarakat Kabupaten Bantul.

DPRD berharap kreativitas ini mampu menjadi pilar pembangunan berkelanjutan bagi Kabupaten Bantul. Selanjutnya kreativitas ini mampu membuat lapangan kerja baru bagi warga masyarakat Kabupaten Bantul. Untuk itu pemerintah diharapkan juga mampu menggabungkan kreativitas dan inovasi dalam menghadapi tantangan global, sehingga Kabupaten Bantul mampu menghadapi perubahan global yang sangat dinamis.

Menguatkan jejaring kota kreatif oleh UCCN tahun 2023 lalu hanya dapat dicapai melalui kolaborasi lintas stakeholder secara masif dan intensif. Dan berkelanjutan dalam pengembangan ekosistem kreatif di Kabupaten Bantul.

Dengan Bantul Creative Expo 2024 ini dapat menjadi sarana eksplorasi potensi Kabupaten Bantul, baik potensi UMKM, potensi kreativitas serta potensi inovasi masyarakat Kabupaten Bantul. Pengembangan inovasi dan kreativitas ini tidak dapat berkembang tanpa perhatian dan dukungan pemerintah. Karena itu pemerintah Kabupaten Bantul diharapkan mampu menangkap ide-ide kreatif yang ada di masyarakat.

Tidak hanya fokus pada kreativitas UMKM, tetapi pemerintah harus sejak dini memikirkan pendidikan kreativitas serta inovasi pada generasi muda yang ada di Kabupaten Bantul. Pendidikan kreatif pada generasi muda ini bertujuan untuk membawa perubahan positif dari yang sebelumnya pencari kerja menjadi pencipta lapangan kerja. **(Jdm)**

Purnawirawan Tenggelam di Kolam Ikan

KR-Judiman

Kolam ikan tempat korban terpeleset.

BANTUL (KR) - Sriyadi (63) purnawirawan TNI AD warga Ponggok Trimulyo Jetis Bantul, meninggal dunia setelah terpeleset dan tenggelam di kolam ikan area kandang kelompok tanah kas desa, Senin (29/7) sore.

Saat itu tetangga korban, Sutarto, sedang di kolam memberi makan ikan, dan melihat korban dalam jarak sekitar 25 meter, sedang membersihkan rumput di pinggiran kolam.

Tak lama kemudian saksi Sutarto mendengar teriakan minta tolong dan setelah dicek melihat korban sudah berada di dalam kolam dan berusaha berenang sambil minta tolong.

Melihat kejadian tersebut, Sutarto langsung turun ke kolam dan berusaha menolong korban dengan mengangkat badan korban, agar kepala korban berada di atas dan sambil berusaha teriak minta tolong ke warga yang lain. Berselang sekitar 5 menit warga berdatangan membantu mengangkat korban. Korban dalam kondisi masih bernafas, tapi keadaan sudah lemas.

Selanjutnya Korban langsung di bawah ke RS Nur Hidayah Blawong, tapi sampai di rumah sakit korban dinyatakan sudah meninggal dunia.

Hasil pemeriksaan petugas dari Puskesmas Jetis I yang di pimpin dr Muh Kemal, dan Tim Inafis Polres Bantul, bahwa korban meninggal kurang dari 24 jam, tidak ditemukan tanda-tanda kekerasan dan penyebab kematian korban karena tenggelam dalam air dan kehabisan nafas.

Keluarga korban menerima kejadian tersebut sebagai musibah, selanjutnya korban dimakamkan di pemakaman umum Dusun Ponggok Trimulyo. **(Jdm)-f**